

## RINGKASAN

Masa kontrak X Blok habis pada 2023. Lapangan EL ini adalah bagian dari X Blok. Sebelumnya pada lapangan EL telah dilakukan pengembangan lapangan dengan simulasi *waterflood* pada lapisan “FF” dengan 5 skenario. Berdasarkan hasil simulasi, skenario terbaik pada lapisan “FF” adalah skenario 5B yaitu 6 sumur infill drilling, 4 sumur *existing* dengan *gas lift*, 7 sumur injeksi air menggunakan pola *peripheral* pada laju injeksi lapangan 2000 BWPD dan tekanan injeksi 1200 Psi dan kumulatif produksi minyak sebesar 11.1480 MSTB, dengan kenaikan 8.4480 MMSTB dibandingkan dengan kumulatif pada skenario *basecase* atau 3.3007 MMSTB.

Dengan adanya skema baru yaitu PSC *Gross Split* maka bisa menjadi pembanding untuk skema PSC *Cost Recovery*. Sehingga, dapat diketahui skema mana yang lebih menguntungkan untuk pengembangan pada lapangan EL. Perbedaan skema PSC *Gross Split* dengan PSC *Cost Recovery* yaitu adanya *variabel split* dan *progresif split* yang memungkinkan pihak kontraktor untuk mendapatkan *split* lebih daripada *base split* yang berlaku. Untuk menentukan skema mana yang lebih menguntungkan dapat dilihat dari *Net Cashflow*, nominal *take* dari masing-masing pihak dan indikator keekonomian seperti NPV, IRR, POT dan PV Ratio.

Hasil yang didapatkan dengan skema PSC *Cost Recovery* yaitu *Net Cashflow* kontraktor mencapai 17,51 MMUSD, NPV@10% 1,60 MMUSD, IRR 11,76%, POT 4,47 tahun, PV Ratio @10% 0,00, nominal *take* pendapatan yang diperoleh pihak pemerintah sebesar 204,09 MMUSD dan pihak kontraktor sebesar 36,02 MMUSD. Sedangkan, Hasil yang didapatkan dengan skema PSC *Gross Split* yaitu *Net Cashflow* kontraktor mencapai 109,34 MMUSD, NPV@10% 38,72 MMUSD, IRR 31,48%, POT 2,05 tahun, PV Ratio @10% 0,08, nominal *take* pendapatan yang diperoleh pihak pemerintah sebesar 99,78 MMUSD dan pihak kontraktor sebesar 187,36 MMUSD.